



Pelatihan Pengembangan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Di MTs Swasta Securai

Maulida¹, Nurmaini²

^{1,2}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Maulida@staijm.ac.id

ABSTRACT

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang wajib ada pada seorang pendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi dibagi menjadi 4 macam, salah satunya kompetensi profesional dan pedagogik. Kompetensi Profesional adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk mengajar dan mendidik. Metode dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif. Hasil dalam pengabdian ini adalah setelah dilaksanakannya pengabdian di madrasah tersebut, sekolah membuat pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas guru.

Kata Kunci

Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pendidikan. Beberapa petunjuk Al-qur'an maupun sunnah Nabi Muhammad saw. Dengan jelas menganjurkan para pemeluk Islam untuk meningkatkan kecakapan dan akhlak generasi muda, budi pekerti yang luhur dan kecakapan yang tinggi. Al-qur'an memerintahkan pada kaum muslimin agar meningkatkan kualitas dan untuk tidak meninggalkan keturunan yang lemah, yang akan menimbulkan kekhawatiran.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencetak manusia yang berkualitas. Kompetensi lulusan diharapkan dapat memiliki daya saing yang tinggi. Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dirumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Madrasah merupakan wadah utama pendidikan dan pembinaan umat Islam, sekaligus sebagai lembaga formal bagi umat Islam terutama

bagi masyarakat pedesaan yang jauh dari pusat pemerintahan. Sejak zaman penjajahan diselenggarakan oleh umat Islam. Sejalan dengan proses pendidikan di Madrasah, penyelenggaraan proses pembelajaran Al-qur'an hadis belum dapat menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal tersebut nampak dengan adanya sikap peserta didik atau luaran Madrasah yang masih kurang mendapat simpatik dari masyarakat.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru memiliki peran yang penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, MTs Swasta Securai sebagai lembaga pendidikan yang lebih dikenal sebagai Lembaga pendidikan keagamaan Islam menghadapi tantangan yang berat seiring dengan tuntutan perubahan zaman. Oleh karena itu, MTs Swasta Securai harus memperhatikan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru yang mengajar. Hal ini penting karena kompetensi tersebut bermanfaat bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara. Di kabupaten Langkat ini terdapat beberapa kecamatan, salah satunya kecamatan Babalan. Kecamatan Babalan memiliki 8 desa, diantaranya desa Securai. Di desa ini terdapat salah satu Madrasah yang bernama "MTs Swasta Securai". Madrasah ini beralamat di Jln. Tanjung Pura Pasar Lebar Securai. Madrasah ini dipimpin oleh Kaharuddin Nasution.

Dari analisis situasi di atas maka penulis ingin mengangkat judul pengabdian yang bertemakan "Pelatihan Pengembangan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru di MTs Swasta Securai".

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara/upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, yakni dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat

postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Urutan atau langkah kerja yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi mitra
- b. Menyurvei keadaan dan situasi tempat pengabdian
- c. Menemukan permasalahan di lapangan
- d. Membuat proposal pengabdian masyarakat
- e. Melakukan pengabdian masyarakat

Tabel 1.

Kelayakan Tim Pengusul

NO	NAMA	JABATAN	KEGIATAN	TUGAS
1	Indra Syahputra, M.A	Dosen Tetap Prodi PAI	Seorang Dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam dan mempunyai keahlian di bidangnya.	Memimpin pelaksanaan pengabdian mulai dari persiapan pengabdian, survey ke sekolah, analisis data dan penyusunan laporan pengabdian
2	Sulistiani	Mahasiswa	Seorang Mahasiswa	Membantu

		Prodi PAI	di Prodi Pendidikan Agama Islam dan mempunyai keahlian di bidangnya.	ketua peneliti, mencari referensi buku, jurnal, dan majalah ilmiah, penginputan data dan membuat draft laporan pengabdian.
--	--	-----------	--	--

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa guru-guru MTs Swasta Securai melaksanakan pelatihan berkelanjutan secara berkala untuk mengembangkan kompetensi diri. Guru-guru yang telah memiliki kompetensi yang cukup baik namun tetap perlu mengembangkan kompetensinya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Sedangkan pada komponen publikasi dan inovasi telah cukup baik pelaksanaannya, namun perlu untuk lebih ditingkatkan lagi agar tenaga pendidik benar-benar dapat mengembangkan kompetensinya, terutama pada kompetensi pedagogik dan profesional.

Rencana tahapan berikutnya dari Tim Pengabdian sendiri adalah membuat pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang penguasaan materi dan mendidik serta mengajar.

KESIMPULAN

Pelatihan kompetensi profesional dan pedagogik bagi guru sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang pengajaran dan penguasaan materi. Adapun saran dari tim pengabdian hendaknya kepala madrasah membuat pelatihan secara berkala untuk para guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru di bidang profesional dan pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ash-Shabuniy, Muhammad. 1998. *Studi Ilmu Alquran*. Jakarta: CV Pustaka.
- Khalil Qhattan, Manna. 2012. *Studi Ilmu-ilmu Alquran*. Jakarta: Qisthi Press.

Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Muhammad Al-Hasan, Yusuf. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.

Quraish Shihab, Muhammad. 2008. *Sejarah dan Ulumu Alquran*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghapal Alquran*